BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh orientasi pasar dan jiwa kewirausahaan terhadap keungulan bersaing pada sentra kaos suci Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Orientasi pasar yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsi telah baik dilakukan oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung. Dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden yang tertinggi yaitu koordinasi antar fungsi. Hal tersebut berarti para pemilik usaha yang dijadikan responden telah baik dalam hal koordinasi dengan seluruh anggota organisasi, baik itu sesama pengusaha maupun karyawan yang bekerja dalam usahanya .Disamping itu adapula indikator yang memiliki skor terendah dalam variabel ini yaitu orientasi pelanggan, hal tersebut menjelaskan para pengusaha di sentra kaos suci Bandung belum maksimal dalam hal pengamatan keinginan dan kebutuhan pelanggan.
2. Jiwa Kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 4 indikator, yaitu percaya diri, inisiatif, jiwa kepemimpinan dan suka tantangan telah

dimiliki oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung. Dari keempat indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden yang tertinggi yaitu suka tantangan. Hal tersebut berarti para pemilik usaha yang dijadikan responden telah memiliki jiwa yang suka tantangan untuk memperluas usahanya lebih lanjut .Disamping itu adapula indikator yang memiliki skor terendah dalam variabel ini yaitu percaya diri, hal tersebut menindikasikan para pengusaha di sentra kaos suci Bandung perlu lebih memaksimalkan kembali rasa percaya diri untuk memasarkan dan menjual produknya.

3. Keunggulan bersaing yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu keunikan produk, kualitas produk dan harga besaing memiliki oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung. Dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden yang tertinggi yaitu harga yang bersaing. Hal tersebut berarti para pemilik usaha yang dijadikan responden berupaya terus menekan harga yang lebih rendah dibanding perusahaan lain agar dapat terus bersaing. Disamping itu adapula indikator yang memiliki skor terendah dalam variabel ini yaitu keunikan produk, hal tersebut menindikasikan para pengusaha di sentra kaos suci Bandung perlu lebih menciptakan kembali produk yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak atau belum dimiliki oleh perusahaan lain.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa orientasi pasar dan jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan

bersaing. Hal ini didasarkan pada hasil uji verifikatif yang menunjukkan bahwa terdapat hunungan antara kedua variabel independen yaitu orientasi pasar dan jiwa kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing di sentra kaos Suci Bandung. Berdasarkan hasil uji kolerasi dapat dikatakan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keunggulan bersaing jika dibandingkan dengan jiwa kewirausahaan dikarenakan keunggulan bersaing di sentra kaos Suci Bandung kebanyakan dibentuk oleh faktor – faktor pasar secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Pengaruh Orientasi Pasar dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra industri kaos suci Bandung, maka penulis memberikan sedikit masukan agar dapat diterima , yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penerapan orientasi pasar di sentra kaos suci Bandung terbilang sudah baik, namun terlebih lagi hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung adalah dengan peningkatan orientasi pelanggan yang dalam artian terus menganalisa bagaimana perubahan keinginan dan kebutuhan konsumen secara menyeluruh, sehingga mampu menaikan tingkat keunggulan bersaing perusahaan
2. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para pengusaha di sentra kaos suci Bandung terbilang sudah baik, namun terlebih lagi hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung

adalah dengan peningkatan kepercayaan diri dalam memasarkan produknya kepada konsumen, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan

3. Keunggulan bersaing usaha di sentra kaos suci Bandung terbilang sudah baik, namun terlebih lagi hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh para pemilik usaha di sentra kaos suci Bandung adalah dengan peningkatan keunikan produk agar dapat menarik minat beli konsumen lebih banyak lagi terhadap produk yang dihasilkan
4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap keunggulan bersaing dan orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keunggulan bersaing, pada saat inilah para pemilik toko disentra kaos suci Bandung lebih dapat membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan agar keunggulan bersaing usaha dapat terus tinggi dan maksimal

Namun dibutuhkan penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat hasil – hasil lain yang mempengaruhi keunggulan bersaing pada sentra kaos suci Bandung.